

Dukungan sosial teman sebaya terhadap remaja korban perundungan: studi deskriptif di SMPN X = Social support of friends for youth victims of bullying: descriptive study at SMPN X

Nahrisa Fauzia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515975&lokasi=lokal>

Abstrak

Perundungan masih menjadi suatu potret negatif pendidikan Indonesia. Perundungan memberikan dampak negatif bagi korban yang dapat mengganggu aktivitasnya sebagai siswa di sekolah maupun ketika berada di rumah. Pada masa remaja, teman sebaya merupakan lingkungan terdekat yang mampu memberikan dukungan sosial bagi siswa korban perundungan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perundungan yang terjadi di SMPN X serta menjelaskan bagaimana bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya terhadap remaja korban perundungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif melalui studi literatur dan teknik wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perundungan yang dialami siswa terjadi dalam bentuk fisik maupun verbal. Adapun penyebab terjadinya perundungan yaitu korban yang dianggap sebagai sosok yang lemah dan tak mampu melakukan perlawanan. Pihak sekolah juga telah memiliki peraturan terkait sanksi bagi pelaku, namun dalam pelaksanaannya peraturan tersebut masih belum dijalani secara konsisten. Penelitian ini menunjukkan bahwa teman sebaya menjadi pihak yang paling banyak memberikan dukungan serta bantuan secara langsung ketika korban diusik dan diganggu oleh pelaku. Dukungan sosial tersebut yaitu meliputi dukungan informatif dengan memberikan solusi maupun menjadi penghubung informasi antara guru dengan korban, dukungan penghargaan yaitu dengan menyebutkan hal positif pada diri korban, dukungan instrumental yaitu dengan melaporkan hal ini kepada pihak sekolah maupun membela ketika para pelaku mulai mengusik korban dan dukungan emosional yaitu dengan menjadi tempat curhat dan berkeluh kesah tanpa memberikan penghakiman. Dengan adanya dukungan sosial tersebut, korban pun dapat kembali berfungsi sosial dalam lingkungannya.

.....Bullying is still a negative portrait of Indonesian education. Bullying has a negative impact on victims that can interfere with their activities as students at school and when they are at home. In adolescence, peers are the closest environment that can provide social support for students who are victims of bullying. This study aims to provide an overview of the bullying that occurs at SMPN X and to explain how the forms of social support provided by peers to young victims of bullying. This study used a qualitative approach with a descriptive design through literature study and interview techniques. The results of this study indicate that the bullying experienced by students occurs in both physical and verbal forms. The cause of bullying is that the victim is considered a weak figure and unable to fight back. The school also has regulations related to sanctions for bullies, but in its implementation these regulations have not been followed consistently. This research shows that peers are the ones who provide the most direct support and assistance when the victim is harassed and bullied by the perpetrator. This social support includes informative support by providing solutions as well as connecting information between teachers and victims, support for appreciation, namely by mentioning positive things about the victim, instrumental support, namely by reporting this to the school and defending when the perpetrators start harassing the victim and support. emotional namely by being a place to vent and complain without giving judgment. With this social support, victims can return to social

functions in their environment.